



Evaluation of Physical Education Instruction During COVID-19 in Grobogan Regency Islamic Senior High Schools

Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di Madrasah Aliyah
Kabupaten Grobogan Tahun 2021

¹Miftakhul Ulum, Zsolt Németh²

¹PJKR, FKIP, Universitas Wahid Hasyim, Indonesia

² Department of Theory and Practice of Sports, Hungary

Email: ulumm321@gmail.com ² zsolt.nemeth@gamma.ttk.pte.hu

Info Artikel

Kata Kunci:

Evaluasi, Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi, CIPP.

Keywords:

*Evaluation, Physical
Education, Sports and
Recreation, CIPP.*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program KBM PJOK di MA se Kabupaten Grobogan. Desain penelitian menggunakan pendekatan evaluatif dan jenis penelitian kualitatif menggunakan model penelitian CIPP. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Instrumen Angket dan Observasi. Analisis data menggunakan analisis diskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Bahwa secara umum program kegiatan belajar mengajar PJOK di Madrasah Aliyah se Kabupaten Grobogan telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebijakan dari pemerintah akan tetapi belum sepenuhnya kebijakan itu dilaksanakan semuanya. Aspek yang masih kurang sesuai atau belum mencapai standar yaitu kesesuaian materi yang disampaikan, sarana dan prasarana penjas serta pelaksanaan KBM PJOK selama pandemi covid-19.

Abstract

This study was conducted to determine the PJOK KBM program in MA in Grobogan Regency. The research design uses an evaluative approach and the type of qualitative research uses the CIPP research model. The instruments used to collect data are Questionnaire and Observation Instruments. Data analysis used descriptive analysis. The results of the analysis show that: In general, the PJOK teaching and learning program in Madrasah Aliyah throughout Grobogan Regency has been running well in accordance with the policies of the government, but not all of the policies have been fully implemented. Aspects that are still not appropriate or have not reached the standard are the suitability of the material delivered, physical education facilities and infrastructure and the implementation of PJOK KBM during the covid-19 pandemic.

[□] Alamat korespondensi:

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan Kota Semarang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk memajukan dan menuntun seorang anak sejak dini sampai dewasa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara jasmanai dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Proses pembelajaran berlangsung apabila ada interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar. Sumber belajar ini bisa guru, buku, atau lingkungan. Pencapaian belajar arau sering disebut dengan hasil belajar yaitu tingkat kompetensi yang dicapai peserta didik mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor Tiga ranah ini merupakan kesatuan yang menentukan kemampuan seseorang.

Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah mempelopori pembelajaran online secara serempak. Tsunami pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19 (Goldschmidt & Msn, 2020). Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pendidikan tatap muka tradisional ke pendidikan online atau pendidikan jarak jauh (Bao, 2020; Basilaia & Kvavadze, 2020). Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industry 4.0 saat ini. (Herliandry & Suban, 2020)

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran Daring dapat diselenggarakan melalui jejaring web dengan jumlah partisipan tanpa batas menggunakan berbagai media teknologi (Putria, 2020; Rigianti, 2020). Pembelajaran daring dapat menciptakan pembelajaran yang efektif serta nyaman bagi peserta didik di tengah pandemi COVID-19 (Herliandry, Devi ., 2020; Zhang et al., 2020). Selain itu, pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi agar saling

terhubung antara siswa dan guru, sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Kenyataannya, pembelajaran daring masih menimbulkan permasalahan. Pembelajaran daring mengakibatkan pergeseran peran antara guru dan orang tua selama pembelajaran daring (Khurriyati et al., 2021). Penyampaian materi secara daring tidak bisa dipahami oleh semua peserta didik. Selain itu, guru mengalami kesulitan dalam mengontrol suasana belajar, hal ini disebabkan keterbatasan dalam ruang virtual (Asmuni, 2020; Fifit Humairoh, Achmad Supriyanto, 2016). Keterbatasan penguasaan teknologi informasi dialami oleh guru dan peserta didik, hal ini dpat dilihat dari guru-guru yang tidak mampu menggunakan berbagai media pembelajaran daring. Selain itu, perangkat teknologi yang mahal juga menjadi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Krisdiana et al., 2014; Maria Kristina Ota, Ana Maria Gadi Djou, 2021; Pakpahan & Fitriani, 2020). (Covid- et al., 2021)

Dalam praktiknya, proses belajar mengajar di rumah, siswa dan guru dibantu dengan aplikasi belajar online. Dari observasi peneliti ke beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Grobogan masih ditemukan sejumlah kesulitan oleh guru saat menjalankan metode belajar dari rumah, seperti Siswa tidak sepenuhnya faham betul terkait materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) identik dengan praktik , pembelajaran kurang efektif terhadap anak didik dan belajar yang tidak secara langsung, membuat kurang maksimal dalam memahami materi pelajaran. Sementara penugasan yang diberikan selalu aktif, ini menjadi dilema para pelajar di MA (Madrasah Aliyah) kabupaten Grobogan.

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan kepada keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah. (UU No. 4 tahun 1950, tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah bab IV pasal 9). (Bangun, 2016)

Belajar dari rumah dinilai ampuh dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona. Namun tak sedikit orang tua yang kerepotan dengan kegiatan ini, dikarenakan orang tua harus aktif membimbing anaknya agar dapat mengikuti pelajaran dan tugas yang disampaikan oleh guru, apalagi halnya dalam kerumitan tugas yang beragam maka orang tua di sini dituntut untuk bisa memahami tugas-tugas untuk anaknya.

Dari uraian di atas penulis ingin meneliti proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah (MA) se Kabupaten Grobogan tahun 2021 dengan menggunakan model CIPP (*context, input, process, product*).

METODE DAN DESAIN

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah evaluasi program, dan menggunakan Penelitian evaluatif yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara membandingkan antara kesesuaian kondisi yang ada dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Model yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Model CIPP dipilih karena model ini cukup lengkap untuk mengevaluasi suatu program pembelajaran pendidikan jasmani serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk (*product*) sehingga dapat diketahui komponen yang belum mencapai kriteria.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan program pembelajaran pendidikan jasmani di MA (Madrasah Aliyah) Se Kabupaten Grobogan pada masa pandemi covid-19 sesuai dengan sumber dan jenis data yang diperlukan.

Partisipan

Menurut Sugiyono (2016:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Suharsimi Ariunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila bertujuan untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Menggeneralisasikan disini adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Adapun sampel yang diambil dengan menggunakan kombinasi cluster sampling dengan purposive sampling dalam penelitian ini adalah MA Yatpi, MA Yasin, MA Plus Al Hidayah, MA Yaspia, MA Al-Muayyad III, MA Tajul Ulum Brabo, yang masing-masing madrasah mengambil 1 sample guru PJOK dan 1 waka bidang kurikulum.

Intrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani ini meliputi pedoman, pengamatan dokumentasi, lembar observasi, dan lembar Angket 1 untuk Guru PJOK angket 2 untuk Waka Kurikulum, yang sudah di uji validitas oleh para ahli dan sekolah.

Prosedur

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif sesuai dengan model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian dideskripsikan dengan teknik analisis data untuk masing-masing aspek.

Langkah yang digunakan dalam menganalisis data observasi yang telah terkumpul yaitu: (1) penskoran hasil observasi; (2) menjumlahkan skor total masing-masing aspek; (3) mengelompokkan skor yang didapat berdasarkan tingkat kecenderungan; dan (4) melihat presentase tiap kecenderungan dengan kategori yang ada, sehingga diperoleh informasi mengenai hasil penelitian. Penskoran dan evaluasi menggunakan skala 5, yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Data yang diperoleh melalui observasi dinilai dengan melihat kecenderungan.

Dari data wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019:337).

HASIL

Tabel 1 Ketercapaian Hasil Belajar.

Berdasarkan Tabel dan Grafik diatas hasil ketercapaian belajar PJOK MA se kabupaten Grobogan pesertadidik tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum lulus atau belum mencapai nilai KKM, meskipun demikian prosentase kelulusan siswa yang nilainya diatas KKM lebih besar sehingga dapat di simpulkan bahwasannya pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* sudah sesuai harapan. Adapun kekurangan dapat di lakukan inovasi dan juga perbaikan dalam kegiatan KBM untuk hasil yang lebih maksimal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PJOK masa pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah se Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi untuk pengambilan data. Terdapat 4 butir pernyataan lembar observasi, 4 butir pernyataan lembar dokumentasi dan 21 butir pertanyaan lembar angket yang semua pernyataan dan pertanyaan mencakup dalam *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* program Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah se Kabupaten Grobogan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PJOK masa pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah se Kabupaten Grobogan dalam kategori “baik”, dikatakan baik karena guru dan sekolah sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan aturan dan ketentuan dengan maksimal, meskipun terdapat banyak kendala di setiap cakupan CIPP.

Hasil observasi di 6 Madrasah Aliyah tersebut masih terdapat hal-hal yang menghambat program kegiatan belajar mengajar, seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti susahnya jaringan internet dalam pembelajaran daring mengakibatkan guru sulit menyampaikan materi dan siswa juga merasa kesulitan untuk menerima materi pembelajaran, dan antusias siswa juga kurang aktif dalam absensi maupun tugas-tugas harian, mengakibatkan guru

No	Nama sekolah	Nilai KKM	Jumlah nilai kelas X	Nilai rata-rata kelas X	Jumlah ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
1	MA Yasin	75	1658	82,91	22	-
2	MA Tajul Ulum	75	2398	83,38	24	-
3	MA Yaspia	75	1952	78,33	21	3
4	MA Al-Muayyad III	75	1624	78,58	17	2
5	MA Plus Al-Hidayah	75	1995	80,68	22	3
6	MA Yatpi	75	1185	79,17	13	2
TOTAL		10236	10318	80,67	119	10

kesulitan untuk memberikan penilaian, alhasil produk nilai raport siswa dibuat dengan adanya unsur memanupulasi nilai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum program kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah se Kabupaten Grobogan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi berdasarkan aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* program pembelajaran pendidikan jasmani di Kabupaten Grobogan belum sepenuhnya sesuai dengan standar. Adapun hasil penelitian ini dapat di deskripsikan sebagai berikut.

1. Context

Materi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru sudah mengacu pada kurikulum 2013, akan tetapi dalam pelaksanaan guru tidak menyampaikan semua materi.

2. Input

a. Latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani telah relevan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai serja

- PJOK, namun ada 1 Madrasah Aliyah yang belum sesuai.
- b. Sarana dan prasarana yang cukup baik namun terbatas
 - c. Bahan ajar yang digunakan meliputi LKS, buku Paket, dan Buku penjas lainnya.
 - d. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran sudah sesuai dengan daftar absensi.
3. *Process*
- a. Proses KBM dilaksanakan dengan secara daring dan tatap muka yang terjadwal.
 - b. Media penunjang pembelajaran membuat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, namun ada beberapa guru yang tidak membuat media pembelajaran dengan alasan terbatasnya sarana prasarana disekolah.
 - c. Administrasi guru sudah dilakukan cukup baik.
4. *Product*
- Berdasarkan hasil analisis untuk komponen product dapat disimpulkan bahwa produk peserta didik sudah dikatakan baik karena hampir peserta Madrasah Aliyah sudah mencapai diatas KKM yaitu 75, namun guru perlu meningkatkan kompetensi peserta didik dengan memperbaiki sistem pembelajaran, penugasan, dan penilaian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan jurnal yang kami buat. Tak lupa pula sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliah hingga kejaman islamiyah.

Jurnal yang berjudul "Evaluasi Program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah (MA) Se Kabupaten Grobogan Tahun 2021" merupakan salah satu syarat tuntasnya matakuliah Karya Ilmiah pada semester 5.

Selesainya jurnal ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto (2014: 2), proses pembelajaran pendidikan jasmani Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Andriyanto (2016:4) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zenal. 2019. *Evaluasi Progam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2011), adalah: (a) *rencana*. (b) *kegiatan yang direncanakan dengan seksama*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Abdul jabar, 2014, *Evaluasi progam pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizi, (2018: 4), (Stake 1967) Model Evaluasi Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP (2006: 2) menyebutkan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Covid-, P., Nyoman, N., Adi, S., Oka, D. N., Made, N., & Wati, S. (2021). *Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa*. 5, 43–48.
- Daniel L(2017), Glyn Rogers, et.al, *Evaluation Model(NewYork: Taylor & Francis e-Library*, (2005).
- Darminto (2017:1).Pendidikan jasmani Darminto,(2017:2) Pengnertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- Djamara & Zain (2010) Pelaksanaan pembelajaran Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Dwiyogo, (2010) Kegiatan pembelajaran Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Ratna Wulan(2014)Daryanto, 2008. *Evaluasi PEMBELAJARAN*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eko Putro Widoyoko(2015), Fernandes (1984, dalam Arikunto 2004) *Evaluasi Progam Pembelajaran* Jakarta:Rineka Cipta.
- Eko Putro Widyoko(2015), *evaluasi masukan* (Input Evaluation).
- Farid Yusuf Toyibnapi (2017). *Evaluasi Progam dan Instrument. Evaluasi progam untuk penelitian*. Jakarta PT.
- Herliandry, L. D., & Suban, M. E. (2020). *Jurnal Teknologi Pendidikan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. 22(1), 65–70.
- Hamalik (2013, h. 90) Hamalik (2006, h. 162) Pembelajaran Jakarta : Bumi Aksara.
- Jamaluddin, A. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Olahraga Di SMP Negeri 3 Malang Menggunakan Model Cipp*. Volume 2 Nomor 1 September 2018, 2, 34-40.
- Kartono (1992 : 22) E Ahmad (2017) pendidikan atau *paedagogi* (Jakarta: Rajawali, 2017).
- Maksum, 2010 Proses pembelajaran Jakarta: CV. Misaka Galiza.
- Mulyadi, Suprayekti, Fathia Fairuza, Evaluasi Program (Jakarta: Lembaga Pengembangan UNJ, (2015).
- Platform(2017), Flippo, (1986) *Education is concerned withincreassing general knowledge and understanding of our total environment*,
- Stufflebeam (dalam Arikunto, 2004), *Pertanyaan untuk proses* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Suharsimi Arikunto, Abdul Jabar, Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Syafarudin,(2012) Dimyati dan Mudjiono (2006, h. 3) *Strategi Pembelajaran*, . Jakarata: Perdana Publising.